

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Dengan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia, terjadi peningkatan di berbagai sektor. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Hal ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja yang berkualitas. Kebutuhan akan tenaga kerja yang ahli dan terampil untuk mendukung pertumbuhan ekonomi telah memaksa lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mampu bersaing di pasar kerja.

Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan tenaga terlatih yang berupaya menjaga kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki keterampilan teknis dan moral yang memadai untuk menerima tawaran pekerjaan. Lembaga pendidikan juga harus mempersiapkan calon lulusannya agar nantinya dapat memilih profesi yang sesuai dengan keahliannya. Salah satu bidang yang kian dibutuhkan oleh perusahaan adalah akuntansi.



Akuntansi merupakan hal yang sangat penting dan vital bagi setiap organisasi dalam dunia bisnis. Akuntansi sendiri menjadi salah satu profesi yang menjadi pilihan bagi para mahasiswa yang menempuh jurusan Akuntansi di perguruan tinggi. Pekerjaan seorang akuntan menjadi penting karena mereka bertanggung jawab atas mengatur keuangan perusahaan, melaporkan informasi keuangan, serta memberikan saran dan rekomendasi terkait keuangan perusahaan.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang diminati oleh mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih untuk belajar akuntansi baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Saat ini, kebutuhan akan akuntan semakin tinggi, terutama dengan semakin kompleksnya regulasi perpajakan dan akuntansi yang diterapkan di berbagai industri. Sebagai hasilnya, permintaan terhadap akuntan yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan khusus dalam bidang akuntansi semakin meningkat.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mardani dan Lhutfi (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena memiliki ekspektasi karier yang tinggi, termasuk gaji yang tinggi dan kesempatan kerja yang luas. Penelitian oleh Hermantojoyo (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa sangat dipengaruhi tentang masa depan termasuk jalur karier dan gaji yang akan diterima saat memilih jurusan akuntansi. Minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan tidak semudah itu. Jurusan akuntansi dapat dikatakan memiliki prospek karier yang menjanjikan, tidak semua mahasiswa akuntansi memiliki minat yang sama terhadap karier sebagai akuntan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan. Faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap karier sebagai akuntan, di antaranya adalah persepsi, motivasi, dan pertimbangan lapangan kerja.

Persepsi merupakan faktor penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan. Persepsi dianggap sebagai salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan fenomena di sekitarnya. Persepsi mencakup pemahaman yang luas, baik secara



internal maupun eksternal. Jika seseorang memiliki persepsi positif terhadap sesuatu, maka mereka cenderung akan mendukungnya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki persepsi negatif terhadap sesuatu, maka mereka cenderung akan menghindarinya. Mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang bervariasi terhadap profesi akuntan. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif tentang profesi akuntan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam memilih karier sebagai akuntan. Mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap profesi akuntan dan hal ini dapat mempengaruhi minat mereka dalam memilih karier sebagai akuntan.

Faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan, salah satunya adalah image atau citra profesi akuntan di masyarakat. Image profesi akuntan seringkali dianggap membosankan, kaku, dan perlu berfokus pada angka-angka. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa bahwa profesi akuntan tidak menarik dan kurang menantang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Zulaikha (2021) menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi akuntan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap profesi akuntan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam memilih karier sebagai akuntan. Menurut penelitian yang

dilakukan oleh Asy'ari *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan. Hal ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan.

Motivasi juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan. Motivasi ini berkaitan dengan

keinginan seseorang untuk meraih kesuksesan dalam karier yang dijalani. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan cenderung memilih karier sebagai akuntan karena melihat adanya peluang untuk meraih kesuksesan dalam bidang ini.

Motivasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan, salah satunya adalah adanya peluang karier yang menjanjikan di bidang akuntansi. Profesi akuntan dianggap sebagai profesi yang stabil dan memiliki gaji yang cukup tinggi, terutama di perusahaan-perusahaan besar. Motivasi yang hanya didasarkan pada faktor finansial saja tidaklah cukup untuk mempertimbangkan pemilihan karier sebagai akuntan. Mahasiswa juga harus mempertimbangkan minat dan bakat mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan sebagai akuntan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dan Darmawan (2020) menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mereka dalam memilih karier sebagai akuntan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Ma'arif (2018) menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan mengenai rendahnya minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan. Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebabnya antara lain ketidaktahuan tentang profesi akuntan, persepsi yang kurang positif tentang profesi akuntan, serta kurangnya motivasi mahasiswa dalam memilih profesi akuntan.

Pertimbangan lapangan kerja juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan. Pertimbangan lapangan kerja adalah faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap karier sebagai akuntan. Lapangan kerja yang luas



dan permintaan pasar yang tinggi di bidang akuntansi dapat menjadi pertimbangan penting. Jika mahasiswa melihat bahwa lapangan kerja untuk akuntan cukup luas dan peluang karier yang baik, maka kemungkinan besar mereka akan berminat untuk menjadi akuntan. Sebaliknya, jika lapangan kerja terbatas atau persaingan yang ketat, maka mahasiswa mungkin akan memilih karier lain.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Puspasari dan Rahmawati (2017) menunjukkan bahwa pertimbangan lapangan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan. Setelah menyelesaikan pendidikan S1, para sarjana akuntansi harus mempertimbangkan dengan hati-hati jalur karier mereka untuk selanjutnya mengejar karier dan menjadi pekerja terampil. Mahasiswa akuntansi yang menyelesaikan dan mendapatkan gelar sarjana dapat memilih beberapa pilihan alternatif untuk masa depan kariernya. Pilihan pertama, mereka yang lulus sarjana akuntansi bisa langsung bekerja, baik sebagai pengusaha atau berwiraswata (sebagai manajer di perusahaan sendiri) maupun sebagai karyawan di perusahaan atau otoritas pemerintahan sebagai aparatur sipil negara (ASN). Pilihan kedua, mereka dapat melanjutkan pelatihan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2 atau pilihan ketiga, pelatihan atau pendidikan profesi sebagai akuntan profesional.



Profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan dalam lingkungan organisasi bisnis. Keterampilan akuntansi termasuk mengolah data, audit keuangan, pelacakan pengeluaran, dan lain-lain. Ini adalah sesuatu yang sangat perlu dilakukan di industri bisnis mana pun jika ingin suatu bisnis dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Memilih karier merupakan langkah awal menuju dunia kerja, dan memilih karier tentunya tergantung pada berbagai keadaan. Proses pemilihan profesi sangat menarik untuk dikaji karena kita dapat mengetahui alasan seseorang memilih suatu profesi. Perencanaan karier sangat penting karena mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya pada bidang yang sesuai dengan jurusannya.

Profesi akuntan menawarkan peluang bisnis yang lebih luas, fakta yang terjadi bahwa untuk mencapai hal tersebut ditempuh melalui sekitar empat atau bahkan lima tahun pendidikan akuntansi tidak selalu membuat para lulusan sarjana akuntansi memahami apa yang ingin mereka lakukan, juga tidak berarti bahwa para lulusan sarjana akuntansi tertarik untuk meniti karier sebagai seorang auditor atau akuntan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pertimbangan Lapangan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat diformulasikan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan?
3. Apakah pertimbangan lapangan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi, motivasi, dan pertimbangan lapangan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan. Adapun tujuan khususnya adalah:

1. Menguji pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan.
2. Menguji pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan.
3. Menguji pengaruh pertimbangan lapangan kerja mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan.

4.1 Manfaat Penelitian

4.1.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan.
2. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori tentang pemilihan karier di bidang akuntansi.
3. Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier di bidang akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Membantu memberikan refrensi dalam memperbaiki kurikulum dan program pendidikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.



2. Menyediakan informasi bagi mahasiswa akuntansi yang sedang mempertimbangkan karier sebagai akuntan, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih baik.
3. Membantu perusahaan akuntansi untuk merekrut karyawan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, perusahaan dapat menargetkan calon karyawan yang memiliki minat dan motivasi yang sesuai dengan pekerjaan akuntan.
4. Menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan lain tentang kondisi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. Hal ini dapat membantu mereka untuk mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan karier akuntan agar dapat bekerja menjadi lebih baik.

